


	PEMERIKSAAN WRIST JOINT		
	No. Dokumen DIR.02.03.01.011	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	<div>Ditetapkan Direktur</div>  <div>dr. Indra Maryunif, MARS</div>	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pemeriksaan radiografi <i>wrist joint</i> adalah pemotretan dengan menggunakan sinar-x untuk membantu menegakkan diagnosa untuk melihat kelainan di daerah <i>wrist joint</i> tersebut.</li><li>- <i>Wrist joint</i> adalah sendi bagian <i>distal</i> dari <i>extremitas superior</i>. Pada dasarnya sendi <i>wrist</i> mempunyai dua derajat kebebasan yaitu <i>parmal-parmal</i> fleksi serta <i>radial</i> dan <i>ulnar deviasi</i>. Pergelangan tangan, tangan dan jari-jari tangan tersusun dalam kesatuan fungsi yang kompleks.</li><li>- Proyeksi pemeriksaan <i>Wrist Joint AP</i> dan <i>Lateral</i>.</li></ul>		
Tujuan	Sebagai acuan dalam melakukan pemeriksaan radiografi <i>wrist joint</i> .		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-040/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Radiologi		
Prosedur	<div>1. Proyeksi <i>AP</i> :</div> <div><div>a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien sebagai : Pasien duduk menyamping tepi meja pemeriksaan pada bagian tangan yang akan difoto.</div><div>b. Petugas mengatur posisi objek : <i>Manus</i> dan <i>wrist joint</i> diletakkan di atas meja pemeriksaan dalam posisi <i>AP</i>.</div><div>c. Petuga mengatur sinar sebagai berikut :</div><div><div>1) FFD = 90 CM</div><div>2) CR = Vertikal, tegak lurus terhadap kaset/film.</div><div>3) CP = Pada titik tengah antara <i>processus styloidous ulna</i> dan <i>processus styloidous radius</i>.</div><div>4) kV = 55</div><div>5) mAs = 8</div><div>6) Marker R/L</div><div>7) Kaset 35 x 43cm</div></div></div>		

	PEMERIKSAAN <i>WRIST JOINT</i>		
	No. Dokumen DIR.02.03.01.011	No. Revisi 00	Halaman 2 / 2
	<p>d. Kriteria Foto : Tampak gambaran <i>antero posterior wrist joint carpal interspaces</i> tampak lebih renggang, karena dengan arah sinar bagian vertal celah-celah tersebut, lebih paralel terhadap sinar yang divergen.</p> <p>2. Proyeksi <i>Lateral</i> :</p> <p>a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien : Pasien duduk menyamping tepi meja pemeriksaan pada bagian tangan yang akan difoto.</p> <p>b. Petugas mengatur posisi objek : <i>Manus</i> dan <i>wrist joint</i> diletakkan dalam posisi <i>lateral</i>, siku <i>flexi</i>.</p> <p>c. Petugas mengatur sinar sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) FFD = 90 cm</li> <li>2) CR = Vertikal, tegak lurus terhadap kaset/film.</li> <li>3) CP = Pada <i>processus styloidous radius</i>.</li> <li>4) kV = 55</li> <li>5) mAs = 8</li> <li>6) Marker R/L</li> <li>7) Kaset ukuran 35x43cm</li> </ol> <p>d. Kriteria Foto : Tampak gambaran <i>lateral wrist joint</i> , ujung <i>distal os radius</i> dan <i>os ulna overlap</i>, juga <i>os carpalia overlap</i> satu ssma lain.</p>		
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Instalasi Gawat Darurat</li> <li>- Unit Rawat Jalan</li> <li>- Unit Rawat Inap</li> </ul>		